

Hubungan Penerimaan Teknologi Pembelajaran Daring dengan Kinerja Guru Selama Masa Pandemi Covid-19

Rafii Syamsu Hadi *, Stephani Raihana Hamdan

Prodi Ilmu Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rafiisyamsulhadi@gmail.com, stephaniraihanahamdan@unisba.ac.id

Abstract. During the current Covid-19 pandemic, there have been changes in education in schools. The government has made several efforts so that education can run as usual and reduce the spread of the Covid-19 virus by implementing an online learning system. The course of education for junior high school students is very important to prepare lessons for high school or vocational school. The results of interviews with several teachers at SMP N 45 and SMPN 49 in Bandung, there are obstacles because many of the teachers are technology savvy so that they have difficulty adapting to distance learning (PJJ) which focuses in using the online learning application. The research method used is Pearson correlation test, with a sample of 100 people. The correlation result has a value of $R = 0.566$. It can be said that there is a moderate correlation between the variable acceptance of online learning technology and the performance of junior high school teachers in Antapani District, Bandung City.

Keywords: *Technology acceptance, online learning, teacher performance, covid pandemic.*

Abstrak. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini telah terjadi perubahan dalam pendidikan di sekolah. Pemerintah melakukan beberapa upaya agar pendidikan berjalan seperti biasa dan mengurangi penyebaran virus Covid-19 dengan diterapkan sistem belajar secara daring. Jalannya pendidikan bagi siswa SMP sangat penting untuk mempersiapkan pelajaran ke SMA atau ke sekolah kejuruan. Hasil wawancara kepada beberapa tenaga didik (guru) di SMP N 45 dan 49 kota Bandung, terdapat kendala dikarenakan banyak dari tenaga pendidik yang gagap teknologi sehingga mengalami kesulitan beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang fokus pada penggunaan aplikasi belajar daring tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu Uji korelasi pearson, dengan sampel sebanyak 100 orang. Hasil korelasi memiliki nilai $R = 0,566$. Dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara variabel penerimaan teknologi pembelajaran daring dengan kinerja guru SMP Kecamatan Antapani Kota Bandung.

Kata Kunci: *Penerimaan teknologi, PJJ, pembelajaran daring, kinerja guru, pandemi covid.*

A. Pendahuluan

Sekarang ini, terjadi sebuah gejala baru di dunia, sebuah virus yang dapat memporakporandakan tatanan sosial ekonomi, politik, hukum, pariwisata, tenaga kerja, pendidikan dan bidang lainnya. Virus COVID-19 telah menjadi topik terpanas dalam dua minggu terakhir pada bulan Januari tahun 2020. Yang paling mengkhawatirkan, virus ini terus menyebar dan kini virus tersebut telah menyebar. *Social distancing sebagai cara melakukan pencegahan tertularnya virus COVID-19 dengan mendorong individu sehat untuk melakukan pembatasan kunjungan pada tempat ramai serta kontak langsung dengan individu lain. Pemerintah mengganti sebutan “social distancing” dengan “physical distancing”.*

Kebijakan ini bertujuan memperlambat penyebaran virus COVID-19 di masyarakat dan berimbas pula pada bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia selama pandemi COVID-19 sudah mengalami perubahan dalam pelaksanaannya. Pendidikan adalah pondasi sebuah bangsa. Pendidikan negara ini diatur dalam sebuah undang-undang mengenai pedoman dalam setiap pendidikan dan penyelenggaraan, yaitu: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional.

Namun dalam praktiknya, sistem pembelajaran daring tidak menutup kemungkinan terjadinya masalah. Dengan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini, kebutuhan internet merupakan fasilitas utama bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Namun, banyak hambatan untuk memiliki akses internet yang lancar dan kemampuan membeli kuota, sehingga menjadi hambatan kegiatan belajar mengajar dan akibatnya siswa tidak mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kota Bandung, Ibukota Provinsi Jawa Barat, memiliki jumlah penduduk terbanyak dan tidak terlepas dari status zona merah dan oranye yang menunjukkan risiko tinggi dalam penyebaran virus corona. Hal ini pun tidak lepas dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Salah satu wilayah yang melaksanakan sistem pembelajaran secara jarak jauh adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Antapani Kota Bandung (SMP N 45 dan SMP N 49) yang berada di zona merah. Kecamatan Antapani adalah salah satu kecamatan dengan pemukiman penduduk yang padat dan memiliki variasi sosial ekonomi dan representasi kota Bandung itu sendiri. Kecamatan ini menjadi wilayah dengan penyebaran virus corona tertinggi di Kota Bandung dengan 52 kasus (Fira Nursyabani, 2020).

Dampaknya dari COVID-19 tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi tenaga pendidikpun mengalami kendala dalam melaksanakan PJJ. Didapat bahwa kendala yang dialami oleh tenaga pendidik dikarenakan perubahan sistem yang diakibatkan COVID-19. Tenaga pendidik merasa perubahannya begitu terasa dikarenakan banyak dari tenaga pendidik yang gagap teknologi sehingga mengalami kesulitan beradaptasi dengan PJJ yang fokus pada penggunaan aplikasi seperti *Google Meet, Zoom, Google Classroom, YouTube, Televisi, Google Form* dan media sosial *WhatsApp*.

Oleh karena itu, perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran penerimaan teknologi pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi COVID-19 pada guru SMP N Kecamatan Antapani kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran kinerja guru di masa pandemi COVID-19 pada guru SMP N Kecamatan Antapani kota Bandung?
3. Seberapa erat hubungan antara penerimaan teknologi pembelajaran daring dengan kinerja guru selama masa pandemi COVID-19 pada guru SMP N Kecamatan Antapani kota Bandung?

B. Landasan Teori

Davis (1986) menggunakan TAM untuk menjelaskan perilaku penggunaan komputer yang tujuannya untuk menjelaskan determinan umum penerimaan komputer terhadap perilaku pengguna. TAM memiliki konstruk-konstruk sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*). Persepsi kemudahan untuk memberikan keyakinan pengguna bahwa teknologi dapat dipakai dengan mudah juga tidak menjadi beban.
2. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*). Persepsi kegunaan untuk memberikan

- kepercayaan pengguna bahwa teknologi akan menaikkan kinerja (Davis, 1986).
3. Sikap (*Attitude*). Sikap menggunakan sesuatu menurut (Aakers & Myers, 1997) yaitu sikap suka atau tidak suka pada penggunaan produk tertentu.
 4. Intensi perilaku (*behavior intention to use*). Menurut Davis (1989) intensi perilaku yaitu tendensi perilaku agar terus memanfaatkan teknologi tertentu.
 5. Perilaku menggunakan (*behavior to use*). Kondisi nyata dalam menggunakan sistem (Davis, 1989).

Kinerja Guru (Rivai, 2005), memperlihatkan kemampuan mengintegrasikan tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, sumber belajar dan unsur lain yang dapat mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar, yaitu :

1. Guru dapat melaksanakan tugasnya dalam hal mendidik peserta didik
2. Guru dapat melaksanakan tugasnya dalam hal mengajar peserta didik
3. Guru dapat melaksanakan tugasnya dalam hal membimbing peserta didik
4. Guru dapat melaksanakan tugasnya dalam hal mengarahkan peserta didik
5. Guru dapat melaksanakan tugasnya dalam hal melatih peserta didik
6. Guru dapat melaksanakan tugasnya dalam hal menilai peserta didik
7. Mengevaluasi hasil kerja peserta didik.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 91 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti, didapat bahwa tanggapan rata-rata responden tentang penerimaan teknologi pembelajaran daring pada faktor internal dikatakan cukup baik dengan nilai sebesar 3,35 pada interval 2,60 – 3,39, dan didapatkan bahwa tanggapan rata-rata responden tentang penerimaan teknologi pembelajaran daring pada faktor eksternal dapat disebut baik dengan nilai sebesar 3,45 pada interval 3,40 – 4,19.

Dari data yang didapat peneliti, pernyataan responden pada kinerja guru bisa disebut tinggi, sebab nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan ialah sebesar 3,77 yang berada pada interval 3,14 - 4,19.

Nilai koefisien korelasi antara penerimaan teknologi pembelajaran daring (X) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,566 yang menunjukkan hubungan sedang sebab berada di antara 0,40 – 0,599. Hal ini mengindikasikan bahwa *Technology Acceptance Model* yang digunakan selama pembelajaran daring belum sepenuhnya diadaptasi jalannya kinerja guru saat pandemi Covid 19, karena masih terdapat faktor lainnya yang dapat memperlancar kinerja guru selama pandemi Covid 19 seperti dengan melakukan luring atau kunjungan ke rumah secara terbatas.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi pearson menunjukkan hubungan antara penerimaan teknologi pembelajaran daring (X) dengan kinerja guru (Y) selama pandemic COVID-19 sebesar 0,566 yang termasuk dalam kategori yang sedang sebab berada pada interval 0,400 – 0,599. Berdasarkan hal tersebut berarti teknologi pembelajaran daring ialah salah satu faktor yang memiliki kaitan dengan kinerja guru, sehingga kita akan melihat hubungan serta kontribusi yang diberikan dari teknologi pembelajaran daring pada kinerja guru Negeri Kecamatan Antapani Kota Bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan :

1. Hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Artinya ada hubungan antara penerimaan teknologi pembelajaran daring dengan kinerja guru selama masa pandemi COVID-19 pada guru SMP N Kecamatan Antapani kota Bandung. Hal ini didukung oleh hasil statistik uji koefisien korelasi pearson yaitu sebesar 0,566 dan masuk ke dalam kategori sedang dikarenakan berada di interval 0,400 – 0,599

2. Penerimaan teknologi pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi COVID-19 pada guru SMP N Kecamatan Antapani kota Bandung dikatakan cukup baik
3. Kinerja guru selama pandemi COVID-19 pada guru SMP N Kecamatan Antapani kota Bandung dinyatakan tinggi karena mempunyai rata-rata nilai sebesar 3,77 hal ini memperlihatkan bahwa kondisi pandemi saat ini tidak menjadikan kinerja guru menurun tetapi menjadi tantangan dengan metode pengajaran yang dianggap baru.

Daftar Pustaka

- [1] Ahmad Susanto, (2016). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [2] Baccal, Robert. 2005. Performance Management.
- [3] Barnawi, Arifin Mohammad. 2012. Kinerja Guru Profesional. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- [4] Boyd, Ronald T. C. 2002. Improving Teacher Evaluations; Practical Assessment, Research & Evaluation". ERIC Digest.
- [5] Collis, Betty. Et.al. (ed). 1995. Information Technologies in Teacher Education. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- [6] Davis, F.D. 1986. A Technology acceptance model for empirically testing new-end user information systems: Theory and Result. Unpublished Ph.D. Dissertation, Sloan: Sloan School of Management, Massachusetts Institut of Technology (MIT).
- [7] Davis, Fred D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan User Acceptance of Information Technology. Dalam MIS Quarterly, September, Vol. 13 Issue 3 p. 318-340.
- [8] Davis, F.D.; R.P.Bagozzi; dan P.R. Warshaw. 1989. User acceptance of computertechnology: A comparison of two theoretical models. Management Science 35 (8):982-1003.
- [9] Karen R. Seeker Dan Joe B. Wilson,.Menyusun Rencana Kinerja Karyawan. Jakarta: Ppm. 2000
- [10] Noor, hasanuddin Drs. (2009). Psikometri – Aplikasi Dalam penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku. Bandung : Fakultas Psikologi UNISBA.
- [11] Nurdin, Syafruddin. 2005. Guru Profesional & Implementasi Kurikulum. Jakarta: Quantum Teaching.
- [12] Rivai, Veithzal. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- [13] Rivai, Veithzal dan Basri. 2005. Performance Appraisal: Sistem yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [14] Silalahi, Ulber. (2009). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama
- [15] Supardi, (2013). Kinerja Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [16] Usman. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung : Remaja.
- [17] Eko Yulianto, Subadko. 2011. E-learning, technology acceptance model (TAM)
- [18] <https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article/view/2426/2411> Oktober 2020
- [19] Hadiputra, Ridwan. 2020. Pengaruh Kompetensi Guru dan Manajemen Pendidikan Inklusi Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Antapani Kota Bandung
- [20] Vankatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., & Davis, F.D. 2003. User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View.
- [21] [Http://www.vvenkatesh.com/wp-content/uploads/2015/11/2003\(3\)_misq_venkatesh_et al.pdf](Http://www.vvenkatesh.com/wp-content/uploads/2015/11/2003(3)_misq_venkatesh_et al.pdf)
- [22] Widya Putri, Dian, Raihana Hamdan, Stephani, Yulianti, Yulianti. 2017. Media Digital, Konvergensi Media, Tridharma perguruan Tinggi
- [23] <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/2731> Desember 2020
- [24] Yuniarto, Dwi. 2018. Doesen, Beban Kerja Dosen, Online, TAM

- [25] <https://ejournal.stmik-sumedang.ac.id/index.php/infomans/article/view/25/19> Oktober 2020
- [26] Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia. Di akses dari
- [27] <https://pustakabergerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2>
- [28] Jumlah Guru SMP Negeri di Kota Bandung. Di akses dari
- [29] <http://data.Bandung.go.id/dataset/jumlah-guru-smp-negeri-dan-swasta-di-kota-Bandung>
- [30] Kecamatan Antapani, Wilayah dan Penduduknya Terkini
- [31] <https://ayoBandung.com/read/2020/09/30/135950/kecamatan-antapani-wilayah-dan-penduduknya-terkini>
- [32] Panduan Pembelajaran SMP
- [33] https://goeroendeso.files.wordpress.com/2017/12/panduan-pembelajaran-smp_rev_resize.pdf
- [34] Pedoman Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama
- [35] <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/pedoman-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid19-di-sekolah-menengah-pertama>
- [36] Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi mencegah COVID-19. Di akses dari
- [37] <https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkan-social-distancing-demi-mencegah-covid-19>
- [38] Pernyataan terkaid COVID-19. Di akses dari
- [39] <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- [40]
- [41] Undang-Undang
- [42] Republik Indonesia. 2005. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara RI Tahun 2005 No 4586. Sekretariat Negara Jakarta.